

***Factors Associated with Pap Smear Knowledge in Women of
Childbearing Age (30-50 years) at the Indonesian Cancer Foundation, DKI
Jakarta province in 2021***

Herni Oviyani¹, Dwi Nurmawaty², Veza Azteria³, Intan Silviana Mustikawati⁴,
¹Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul
^{2,3,4}Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul

ABSTARCT

The Pap smear is the most popular and effective standard for detecting cervical cancer early. Most Indonesian women of childbearing age (WUS) still have a poor understanding of cervical cancer and pap smears. And knowledge is one of the things that influences someone to perform a pap smear. The pap smear examination has increased every year at YKI DKI Jakarta, however it has fallen by 30% by 2020. The purpose of this study was to determine the factors associated with knowledge of pap smears in women of childbearing age (30-50 years) at the Indonesian Cancer Foundation, DKI Jakarta Province. This type of research uses quantitative research that is descriptive analytic by using the Cross Sectional method. This research was conducted at the Indonesian Cancer Foundation, DKI Jakarta Province in 2021. The population in this study was 133 women of childbearing age, using purposive sampling technique, a sample of 63 women of childbearing age was obtained. The data were processed computerized, presented in the form of a frequency distribution table, and analyzed using the Chi-Square test univariately and bivariately. The results showed that there was a relationship between the level of education and knowledge (P value < 0.1) and it was found that the PR value = 82.5, this is because education will contribute to how much a person's knowledge is. There is no relationship between work status and knowledge (P value > 0.1) and it is found that the PR value = 2.22. This is because knowledge can be obtained from various information media, while information is not tied to job status. There is a relationship between information exposure and knowledge (P value < 0.1) and it is found that the PR value = 3.127. This is because the more information you get, the better your knowledge about Pap smears. The conclusion is that there is a relationship between education level variables (P value = 0.00) and information exposure (P value = 0.049) with Pap smear knowledge, while there is no relationship between employment status variables. Suggestions for women who have been sexually active to continue to increase knowledge about pap smears. Information about pap smears can be obtained from various platforms.

Key words : Knowledge, pap smear, cervical cancer, women of childbearing age.

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Pap Smear pada Wanita Usia Subur (30-50 tahun) di Yayasan Kanker Indonesia provinsi DKI Jakarta tahun 2021

Herni Oviyani¹, Dwi Nurmayaty², Veza Azteria³, Intan Silviana Mustikawati⁴,

¹Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul

^{2,3,4}Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul

ABSTRAK

Pap smear merupakan standar pemeriksaan untuk deteksi dini kanker serviks yang paling populer dan efektif. Informasi mengenai kanker serviks maupun pap smear masih kurang dipahami oleh sebagian besar wanita usia subur (WUS) di Indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan pap smear adalah pengetahuan. Cakupan pap smear di YKI DKI mengalami peningkatan tiap tahunnya, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 30%. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan pap smear pada wanita usia subur di Yayasan Kanker Indonesia Provinsi DKI Jakarta. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan metode Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 133 wanita usia subur(30-50 tahun). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, didapatkan sebanyak 63 responden. Data diolah secara komputerisasi, disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dianalisa secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan (P value <0,1) dan ditemukan nilai PR = 82,5 hal ini dikarenakan pendidikan akan berkontribusi terhadap seberapa besar pengetahuan seseorang. Tidak ada hubungan status pekerjaan dengan pengetahuan (P value >0,1) dan ditemukan nilai PR = 2,22. hal ini dikarenakan pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai media informasi, sedangkan informasi tidak terikat dengan status pekerjaan. Ada hubungan keterpaparan informasi dengan pengetahuan (P value < 0,1) dan ditemukan nilai PR = 3,127 hal ini dikarenakan Semakin banyak informasi yang didapat semakin baik pula pengetahuannya mengenai pap smear. Kesimpulan ada hubungan pada variabel tingkat pendidikan (P value = 0,00) dan keterpaparan informasi (P value = 0,049) dengan pengetahuan pap smear, sedangkan pada variabel status pekerjaan tidak ada hubungan. Saran pada wanita yang telah aktif melakukan hubungan seksual agar terus meningkatkan pengetahuan tentang pap smear. Informasi tentang pap smear bisa diperoleh dari berbagai platform.

kata kunci : Pengetahuan, pap smear, kanker serviks, wanita usia subur.